

Pengembangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kawasan Sinai – Merauke Berbasis Wisata Religi, Budaya, dan Alam

1st Fauzi Sofyan
Fakultas Teknik Elektro
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

fauzisoftyan@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Umar Ali Ahmad
Fakultas Teknik Elektro
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

umar@telkomuniversity.ac.id

3rd Reza Rendian Septiawan
Fakultas Teknik Elektro
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

zaseptiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - Pariwisata kawasan Sinai-Merauke memiliki potensi yang besar namun kurang melakukan promosi. Faktor yang menghambat adalah kurangnya informasi yang didapatkan wisatawan tentang objek wisata di kawasan Sinai. Masalah utama Kawasan Sinai adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi promosi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

Sebagai solusi, diusulkan pengembangan sistem informasi promosi pariwisata berbasis wisata religi, budaya, dan alam. Sistem dirancang untuk memberikan informasi yang menarik tentang potensi wisata, serta dilengkapi dengan fitur-fitur seperti reservasi dan pembayaran dan juga sistem admin untuk mengelola informasi wisata Kawasan Sinai.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan Alpha testing, Beta testing, Unit testing, dan Load testing didapatkan hasil pengujian Alpha dengan total 81 skenario berhasil dilakukan dengan tingkat keberhasilan 100%. Hasil pengujian Beta yang dilakukan kepada 30 responden terhadap 10 pernyataan dari setiap spesifikasi didapatkan hasil rata-rata setiap spesifikasi mudah ditemukan, mudah digunakan, dan bermanfaat bagi pengguna. Hasil pengujian Load pada spesifikasi 1 didapatkan kesimpulan sistem dapat berjalan dengan optimal saat threads 500, loop count 30, dan Ramp-up of Periods 10. Error rate yang muncul pada kondisi ini adalah 5,85%. Pengujian Unit yang dilakukan terhadap 55 fungsi berhasil dilakukan dengan tingkat keberhasilan 100%. Dengan hasil ini, sistem informasi promosi pariwisata telah memenuhi kriteria spesifikasi yang direncanakan.

Kata kunci: Kawasan Sinai, Pariwisata, Promosi, Sistem Informasi, Website.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah menciptakan program terobosan untuk menggerakkan potensi ekonomi wilayah, mendorong konektivitas wilayah, mengembangkan sosial budaya masyarakat Papua, memperkuat kedaulatan maritim Indonesia di Timur Indonesia hingga memperkuat peran Papua sebagai pintu masuk terdepan Indonesia di Kawasan Pasifik. Pemerintah memiliki komitmen untuk mengembangkan wisata bahari berbasis masyarakat, wisata sejarah, dan wisata religius.

Untuk mendorong terwujudnya pengembangan wisata di Papua, Pemerintah melalui Kemenparekraf mendorong penguatan kemitraan promosi wisata guna meningkatkan citra pariwisata dan ekraf Indonesia. Dengan kemitraan yang kuat, Kemenparekraf dan pelaku usaha dapat mempromosikan Wonderful Indonesia yang

merepresentasikan kekayaan budaya dan pariwisata. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara serta meningkatkan devisa dari sektor pariwisata.

Sistem promosi pariwisata sebelumnya pernah diimplementasikan di Kabupaten Gianyar sehingga informasi tentang desa dan potensinya dapat diakses secara global melalui website oleh calon wisatawan sehingga meningkatkan minat kunjungan langsung. Dalam implementasinya, terdapat beberapa masalah seperti terbatasnya pertemuan dan koordinasi serta minimnya data pendukung yang tersedia.

Dengan kemajuan teknologi yang cepat setiap hari mendorong industri pariwisata untuk berkembang dan berubah. Indonesia memiliki 1.734 desa wisata, namun hanya sedikit yang dipelihara dengan baik. Desa wisata diharapkan dapat memberikan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat desa, kenyataannya hanya memberikan sedikit manfaat dan tidak menyebar ke seluruh wilayah desa. Melalui strategi ekonomi digital, pemerintah dapat memantau dan mengendalikan kegiatan pariwisata, serta mempromosikan potensi wisata yang ada di desa.

Tantangan utama dalam pengembangan pariwisata adalah tidak tersedianya sumberdaya manusia yang cukup untuk dapat mengelola pembangunan di desanya, termasuk pembangunan pariwisata. Tantangan ini terjadi di Pangalengan, Kabupaten Bandung saat pengembangan produk wisata dengan tema aktivitas dan perilaku asli yang ada di Kecamatan Pangalengan sebagai strategi pengembangan wisatanya dan kemudian dibuat kerangka pengembangannya sehingga terbentuk konsep pariwisata yang berkelanjutan. Untuk mendukung rencana tersebut, peningkatan kualitas sumber daya masyarakat menjadi prioritas agar masyarakat dapat menciptakan produk – produk kepariwisataan yang mampu bersaing. Dengan demikian, potensi masyarakat dan potensi pariwisata dapat diwadahi dengan baik. Namun, implementasi teknologi digitalisasi akan menjadi tantangan tersendiri bagi pariwisata berbasis masyarakat.

Penerapan digitalisasi menggunakan website pernah dilakukan di Kabupaten Lombok Timur sebagai sarana promosi wisata budaya. Sistem informasi wisata budaya berbasis website digunakan sebagai alat penyampaian informasi pada wisata dan budaya yang terdapat di

Kabupaten Lombok Timur. Sistem informasi berbasis website merupakan salah satu bentuk sarana promosi yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke pulau Lombok.

II. KAJIAN TEORI

A. Aspek Ekonomi

Saat ini belum dilakukan promosi wisata Kawasan Sinai di Merauke sehingga potensi wisata di Kawasan Sinai belum banyak dikenal oleh masyarakat lokal maupun masyarakat Indonesia sehingga secara ekonomi masih belum banyak memberikan dampak terhadap pergerakan roda ekonomi di Kawasan Sinai. Dengan implementasi promosi secara digital diharapkan dapat meningkatkan keterkenalan Kawasan Sinai sehingga dapat menarik wisatawan, membuka lapangan pekerjaan, dan memajukan perekonomian masyarakat Kawasan Sinai melalui industri pariwisata.

B. Aspek Keberlanjutan (*Sustainability*)

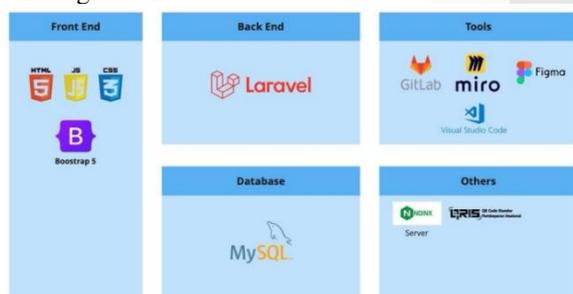
Pelatihan untuk masyarakat pelaku usaha di bidang pariwisata seperti *tour guide*, penyedia hotel & penginapan, dan juga pelaku usaha lainnya yang bersinggungan dengan pariwisata dengan tujuan memastikan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan wisatawan dapat menjaga dan menciptakan kesan yang positif bagi wisatawan agar wisatawan dapat datang berwisata dengan aman dan nyaman. Promosi melalui *platform* sosial media seperti TikTok dan Instagram juga akan dilakukan sebagai upaya mempromosikan potensi destinasi wisata di Kawasan Sinai.

C. Aspek Sosial Budaya

Merauke adalah kabupaten yang banyak dihuni oleh masyarakat transmigran yang berasal dari luar Papua. Sehingga Merauke didominasi oleh masyarakat transmigran sehingga budaya asli Merauke kurang dilestarikan. Kawasan Sinai adalah salah satu wilayah di Merauke yang masih dihuni oleh masyarakat asli Papua. Di kawasan ini budaya lokal Papua masih dilestarikan dengan cukup baik. Namun, masih banyak orang yang masih belum mengetahui budaya - budaya asli Papua yang ada di Kawasan Sinai. Dengan digitalisasi, diharapkan dapat mempromosikan budaya asli Papua sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas.

III. METODE

A. Teknologi Stack



GAMBAR 1. Technology Stack

B. Front – End

Untuk mengembangkan sistem *front end*, kami menggunakan frame work Bootstrap.

C. Back – End

Untuk mengembangkan sistem *back end*, kami menggunakan framework Laravel. Laravel adalah framework berbasis bahasa pemograman PHP yang dapat digunakan untuk pengembangan website agar lebih maksimal. Dengan menggunakan Laravel, website yang dikembangkan akan lebih dinamis. *Framework* Laravel menggunakan struktur MVC (*Model View Controller*) yaitu model aplikasi yang memisahkan data dengan tampilan berdasarkan komponen aplikasi. Dengan adanya model MVC, pengguna Laravel menjadi lebih mudah dalam mempelajari Laravel serta akan menjadikan proses pembuatan aplikasi berbasis website menjadi lebih cepat.

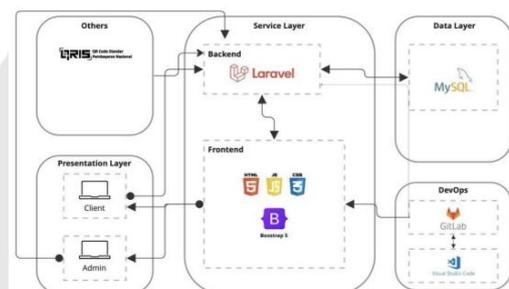
D. Database

Untuk penyimpanan data kami menggunakan MySQL. MySQL adalah *Database Management System* (DMS) yang menggunakan perintah dasar SQL (*Structure Query Language*). MySQL adalah *Database Management System* (DBMS) *open source* yang memiliki 2 (dua) bentuk lisensi, yaitu *Free Software* dan *Shareware*. MySQL termasuk kedalam jenis *Relational Database Management System* (RDBMS). MySQL merupakan database server yang gratis dengan lisensi GNU (*General Public License*) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi maupun komersil.

E. Server

Untuk *deployment* aplikasi website, Kami menggunakan Nginx yang merupakan salah satu opsi yang paling banyak digunakan. Nginx merupakan web server yang memiliki performa andal dan memiliki beberapa fitur canggih lainn yang mudah dikonfigurasi sehingga dapat membuat website lebih powerful dan canggih. Nginx dapat dipakai sebagai HTTP *cache*, *load balancer* (HTTP, TCP, UDP), dan server proxy (IMAP, POP3, dan SMTP). Selain itu, Nginx juga didukung oleh berbagai macam sistem operasi seperti Linux, Mac OS X, HP-UX, BSD Varian, dan Solaris.

F. Arsitektur Aplikasi



GAMBAR 2. Arsitektur Aplikasi

G. Spesifikasi Produk

1. Spesifikasi 1: Pengembangan Website Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Pengunjung

Spesifikasi yang harus terpenuhi dalam pengembangan website sistem informasi promosi pariwisata yaitu website untuk pengunjung. Fungsi website ini adalah sebagai media yang dapat diakses oleh pengunjung sehingga dapat mengakses informasi dan fitur – fitur yang tersedia. Fitur yang dimaksud diantaranya, yaitu :

Fitur Dasar:

- a. Beranda
- b. Tentang

- c. Galeri
- d. Kontak
- e. Berita

Fitur Utama:

- a. Reservasi Paket Wisata
- b. Aktivasi Wisata dan Destinasi

2. Spesifikasi 2: Pengembangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Admin

Fitur Utama:

- a. CRUD Galeri
- b. CRUD Berita
- c. CRUD Kategori Wisata
- d. CRUD Fasilitas
- e. CRUD Wisata
- f. Manajemen Pemesanan Tiket
- g. Manajemen Akun

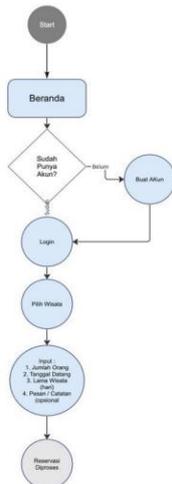
Fitur Dasar:

- a. Dashboard
- b. Manajemen Formulir / Pesan Masuk

Fitur Tambahan:

- a. Konfigurasi Umum
- b. Konfigurasi Social Media & Kontak
- c. Konfigurasi Lokasi Wisata
- d. Income Report

3. Spesifikasi 3: Sistem Reservasi Paket Wisata

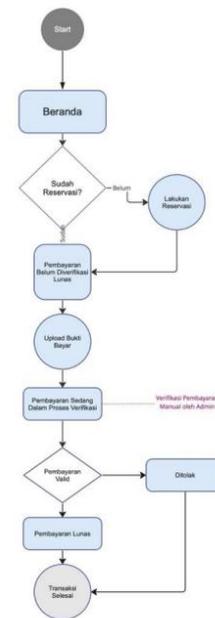


GAMBAR 3.

Userflow Sistem Reservasi Paket Wisata

Sistem reservasi paket wisata dapat digunakan oleh pengunjung yang ingin melakukan wisata ke Kawasan Sinai dengan memilih paket wisata yang diinginkan. Sehingga calon wisatawan dapat mengatur perencanaan wisata dengan lebih mudah. Melalui sistem ini, calon wisatawan dapat memilih paket wisata, menginput jumlah pengunjung, menentukan tanggal kedatangan, dan lama kunjungan.

4. Spesifikasi 4: Sistem Pembayaran Reservasi Paket Wisata



GAMBAR 4.

Sistem Pembayaran Reservasi Paket Wisata

Sistem pembayaran reservasi paket wisata adalah sistem lanjutan dari sistem reservasi paket wisata. Calon wisatawan yang telah melakukan reservasi dapat melakukan pembayaran melalui transfer secara manual maupun melalui QRIS. Calon wisatawan dapat mengunggah bukti pembayaran melalui sistem ini yang kemudian akan dilakukan pengecekan manual oleh admin. Apabila pembayaran terverifikasi, pembayaran dinyatakan lunas dan transaksi telah selesai.

H. Verifikasi

1. Spesifikasi 1: Pengembangan Website Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Pengunjung

TABEL 1.

Verifikasi Spesifikasi 1: Pengembangan Website Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Pengunjung

Hal	Keterangan
Rincian	Website memuat informasi tentang pariwisata Kawasan Sinai dan dilengkapi dengan fitur login yang dapat diakses oleh pengunjung.
Metode Pengukuran	Melakukan pengujian langsung di server cloud dengan role pengunjung.
Prosedur Pengujian	Melakukan pengujian fitur – fitur yang telah di buat dan memastikan bahwa fitur tersebut telah berfungsi seperti yang telah direncanakan.

2. Spesifikasi 2: Pengembangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Admin

TABEL 2.

Verifikasi Spesifikasi 2: Verifikasi Pengembangan Sistem Informasi Promosi Pariwisata Untuk Admin

Hal	Keterangan
Rincian	Sistem admin memuat informasi dan fungsi CRUD untuk melakukan penyesuaian informasi di website promosi pariwisata.
Metode Pengujian	Melakukan pengujian langsung di server cloud dengan role pengunjung.
Prosedur Pengujian	Melakukan pengujian fitur – fitur CRUD, penerimaan pesan, manajemen pemesanan tiket paket wisata, dan pembayaran untuk memastikan fitur tersebut telah berjalan seperti yang telah direncanakan.

3. Spesifikasi 3: Sistem Reservasi Paket Wisata

TABEL 3.

Verifikasi Spesifikasi 3: Sistem Reservasi Paket Wisata

Hal	Keterangan
Rincian	Pengunjung melakukan reservasi paket wisata
Metode Pengujian	Melakukan pengujian langsung di server cloud dengan role pengunjung dan role admin.
Prosedur Pengujian	Melakukan pengujian langsung dengan role pengunjung untuk memastikan pengunjung dapat memilih paket wisata lalu melakukan reservasi. Sistem admin juga akan diuji untuk memastikan dapat melakukan update informasi paket wisata dan menerima reservasi dari pengunjung.

4. Spesifikasi 4: Sistem Pembayaran Reservasi Paket Wisata

TABEL 4.

Verifikasi Spesifikasi 4: Sistem Pembayaran Reservasi Paket Wisata

Hal	Keterangan
Rincian	Pengunjung melakukan pembayaran reservasi paket wisata.
Metode Pengujian	Melakukan pengujian langsung di server cloud dengan role pengunjung dan role admin.
Prosedur Pengujian	Melakukan pengujian langsung dengan role pengunjung untuk memastikan pengunjung dapat melakukan pembayaran secara manual dan mengunggah bukti bayar. Sistem admin juga akan diuji untuk memastikan dapat melakukan pengecekan pembayaran dan melakukan aksi untuk melakukan update status pembayaran telah terverifikasi atau belum.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian 1

1. Beta Testing

Hasil pengujian *Beta testing* menunjukkan hasil yang baik. Pengguna dapat menggunakan website berdasarkan skenario – skenario yang telah diberikan dengan baik.

2. Alpha Testing

Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%.

3. Load Testing

Hasil pengujian *Load testing* dengan metode *stress test* menunjukkan hasil yang cukup baik karena sistem tetap dapat menjalankan tugas dan fungsinya saat dilakukan *stress test*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 1, dapat disimpulkan bahwa website sistem informasi promosi pariwisata untuk pengunjung telah memenuhi kelayakan untuk diimplementasikan dan dapat digunakan oleh pengguna.

B. Hasil Pengujian 2

1. Alpha Testing

Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 2, dapat disimpulkan bahwa sistem admin website promosi pariwisata telah memenuhi kelayakan untuk diimplementasikan dan dapat digunakan oleh admin.

C. Hasil Pengujian 3

1. Alpha Testing

Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 3, dapat disimpulkan bahwa sistem reservasi wisata berjalan dengan baik sesuai dengan kegunaannya.

D. Hasil Pengujian 4

1. Alpha Testing

Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 4, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran reservasi wisata berjalan dengan baik sesuai dengan kegunaannya.

V. KESIMPULAN

Dari seluruh pengujian yang dilakukan pada website promosi Kawasan Sinai, Merauke, termasuk pengujian *alpha testing*, *beta testing*, dan *load testing*, telah memberikan data yang sangat akurat dengan tingkat keberhasilan 100%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website ini telah diuji secara menyeluruh dan teliti, serta berfungsi sepenuhnya sesuai dengan tujuan dan persyaratan yang ditetapkan dalam proses pengembangan.

Pada pengujian pertama menggunakan pengujian *Beta testing*, *Alpha testing*, dan *Beta testing*. Dalam pengujian, hasil pengujian *Beta testing* memberikan hasil yang baik. Pengguna dapat menggunakan website dalam situasi yang ditentukan dengan tepat. Kemudian hasil *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dijalankan dengan benar dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian adalah 100%. Dan terakhir, hasil *Load testing* dengan menggunakan metode *Stress test* memberikan hasil yang sangat baik karena sistem masih dapat menjalankan tugas dan fungsinya saat melakukan stress test. Berdasarkan hasil analisis pengujian

spesifikasi 1, dapat disimpulkan bahwa website sistem informasi promosi pariwisata untuk pengunjung telah memenuhi persyaratan implementasi dan dapat digunakan oleh pengguna.

Pada pengujian kedua menggunakan pengujian *Alpha testing*. Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 2, dapat disimpulkan bahwa sistem admin website promosi pariwisata telah memenuhi kelayakan untuk diimplementasikan dan dapat digunakan oleh admin.

Pada pengujian ketiga menggunakan pengujian *Alpha testing*. Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 3, dapat disimpulkan bahwa sistem reservasi wisata berjalan dengan baik sesuai dengan kegunaannya.

Pada pengujian keempat menggunakan pengujian *Alpha testing*. Hasil pengujian *Alpha testing* menunjukkan hasil yang baik. Seluruh skenario yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan tanpa kendala. Tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis pengujian spesifikasi 4, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran reservasi wisata berjalan dengan baik sesuai dengan kegunaannya. Berdasarkan hasil dari seluruh pengujian metode yang telah dilakukan, dapat disimpulkan tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 100%, sesuai dengan rencana pengembangan website. Semua aspek dan fitur yang dirancang dan diimplementasikan berfungsi dengan baik tanpa masalah atau kesalahan. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas tinggi dari proses pengembangan website dan dedikasi para pengembang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- [1] Kemenparekraf / Baparekraf RI (2022, feb. 10) STC 2023 Upaya Jadikan Papua Pintu Terdepan RI di Kawasan Pasifik [Online]. Available : <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/stc-2023-upaya-jadikan-papua-pintuterdepan-ri-di-kawasan-pasifik/>
- [2] Kemenparekraf / Baparekraf RI (2020, oct.6) Kemenparekraf Dorong Penguatan Kemitraan Promosi Wisata [Online]. Available: <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/kemenparekraf-dorong-penguatan-kemitraan-promosi-wisata/>
- [3] Bagus Putu Wahyu Nirmala, Nengah Widya Utami, A.A Istri Ita Paramitha, "Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0", Jurnal Karya Abdi, vol. 3, no. 3, Desember 2020.
- [4] Ratna Sari, Harjanto Prabowo, Ford Lumban Gaol, Fithra Faisal Hastiadi, Meyliana, "Tourism Digital Economy Model Based on Digital Transformation Concept for Tourist Village in Indonesia", IJETAE., vol. 11, 10 October 2021.
- [5] Melly Maulin Purwaningwulan, "Digital Promotion of Local Tourist Destination in The New Normal Era and Its Effect on The Economy in Indonesia", Journal of Eastern European and Central Asian Research., vo. 8, no. 2, 2022.
- [6] Akbar Rizqi Kurniawan, "Tantangan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital di Indonesia" TORNARE., vol.3, no.1, Mei 2020.
- [7] Karmelia Melania, Jeanne Ellyawati, "The Role of Online Promotion and Its Effect on Detination Loyalty", KINERJA., vol. 22, no. 2, 2018.
- [8] Titis Miranti, Barianto Nurasri Sudarmawan, "Potensi Digital Ekonomi Bagi Perkembangan Sektor Pariwisata di Indonesia", Journal of IEB., 2022.
- [9] Ruvita Faurina, Julia Purnama Sari, Indra Agustian, "Pengembangan Website Tourism dan Pemanfaatan Iklan Untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati", Abdi Reksa., vol.3, no.1, 1 Januari 2022
- [10] Aris Sudianto, "Penerapan Website Sebagai Sarana Promosi Wisata Budaya Pada Kabupaten Lombok Timur", INFOTEK., vo.1, no.1, Januari 2018
- [11] Yunice Zevanya Surentu, "Pentingnya Website Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa"
- [12] Iqbal Ainul Rizki, Aulia Dwi Saputri, "Dolenkuy.com : Platform Digital Sebagai Virtual Toursim Dan E-Marketplace Untuk Mendukung Ekonomi Pariwisata dan UMKM Pada Masa Pandemi Covid - 19", JAEMB., vol.2, no.2, Juli 2022.
- [13] Donald S. Noya, Herry S. Langi, Fanny J. Doringin, "Rancang Bangun Website Sebagai Sarana Promosi Wisata Pulau Lembah", IRWNS., Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung, 4-5 Agustus 2021
- [14] Ni Luh Putu Kurniayu Melati, Fathorrahman, Theresia Pradiani, "The Influence of Instagram, TikTok Travel Influencer and City Branding on The Decision To Choose A Tourist Destination (Case Study on @backpackertampan in Bali)", Journal of Business on Hospitality and Tourism., vol.08, no.01, 2022.
- [15] Topan Raditya, I Wayan Suardana, Putu Agus Wikanatha Sagita, "Pengaruh Promosi Facebook, Twitter, dan Instagram Terhadap Keputusan Wisatawan Ke Pantai Pandawa Bali", IPTA., vol.08, no.1, 2020.
- [16] Muhammad Zarwin Syahputra, Muhammad Dedi Irawan, "Application of Bootstrap in Building Fertilizer Inventory System Applications", JISTR, Vol. 1, No. 2, 2022
- [17] Horng, Wen-Bing. Classification of Age Groups Based on Facial Features. Tamkang Journal of Science and Engineering, Vlo 4 No 3 pp 183-192 (2001).
- [18] Robby Yuli Endra, Yuthsi Aprilinda, Yanuaris Yanu Dharmawan, Wahyu Ramadhan, "Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman PHP Laravel dengan PHP Native pada Pengembangan Website", EXPERT, Vol. 11, No. 1, 2021.
- [19] Muhammad Rafli, "Load Balancing Web Server Implementation Using Nginx Reverse Proxy Based on Centos 7 OS", JATISI, Vol. 9, No. 3, 2022.

- [20] Nur Aini Rakhmawati, Muhammad Zuhri, Radityo Prasetyanto Wibowo, Anwar Romadhon, Herdy Ardiansyah, Olive Khoirul, "Benchmarking MySQL and NoSQL Databases on Egovbench Application", JITU, Vol. 2, No. 1, 2019.
- [21] Yudin Wahyudin, Dhian Nur Rahayu, Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. Jurnal Interkom, Vol. 15, No. 03, Oktober 2020
- [22] Kasus, S., Jatimalang, P., Sandra Kuryanti, P. J., & Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Bogor, Mk. (n.d.). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata.
- [23] Faurina, R., Sari, J. P., Agustian, I., Supratman, J. W. R., Limun, K., & Bengkulu, K. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE TOURISM DAN PEMANFAATAN IKLAN UNTUK PROMOSI WISATA DESA RINDU HATI (Vol. 3, Issue 1).
- [24] Noya, D. S., Langi, H. S., & Doringin, F. J. (2021). Prosiding The 12 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung.
- [25] Maulani, G., Jalu Sasongko, N., Mulyana, A., Sistem Informasi STMIK Raharja, D., & Teknik Informatika, M. (2016). Pengembangan Media Promosi Pariwisata Kota Tangerang Dalam Bentuk Video Digital Pada Dinas Porparekraf. In Agustus (Vol. 2, Issue 2).
- [26] Rini, E. M., Fuad, M., Haris, A., & Yusuf, D. (2019). Pengembangan Web Mash-Up Promosi Wisata Dan Budaya Desa Kampung Anyar Dengan Perlindungan Nilai Lokal Melalui Content Curation. In JIFTI-Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika (Vol. 1).
- [27] Agris Purnama, F., Wartika, S., & Kom, M. T. (n.d.). Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Di Pariwisata Pemancingan Panorama Lembah Gunung Kujang (Information System Promotion Web-Based in fishing Tourism Panorama Lembah Gunung Kujang.)
- [28] Setiawan, N. A., & Farid, H. U. (n.d.). Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelekong. <http://www.unesco.org/culture/ich/RL/00063>
- [29] Adhanisa, C., Anna Fatchiya, dan, & Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, D. (2017). EFEKTIVITAS WEBSITE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI KAWASAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT The Effectiveness of The Website And Instagram as a Means of Promotion in Community Based Tourism Area.
- [30] Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. Acta Comitatus, 6(03), 491.
- [31] Pengentasan Kemiskinan, D., Ishartono, O. :, Santoso, &, & Raharjo, T. (n.d.). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs).
- [32] Tabrani, M., & Priyandaru, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. In Jurnal Ilmiah M-Progress (Vol. 11, Issue 1).
- [33] Risdanto, B. (n.d.). Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan Cms (Content Management System) Wordpress di SMA Negeri 1 Kota Magelang.
- [34] M. A. Jamil, M. Arif, N. S. A. Abubakar dan A. Ahmad, "Software Testing Techniques: A Literature Review," November 2016. [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/7814898>. [Diakses 19 Maret 2023].
- [35] N. C. Wurangian, "Testing – Alpha, Beta...," 1 Maret 1993. [Online]. Available: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/EUM0000000003718/full/html> [Diakses 19 Maret 2023].
- [36] Wintana D, Pribadi D, & Nurhadi M Analisis Perbandingan Efektifitas White-Box Testing dan Black-Box Testing (2022)
- [37] Sari Marita, Metode Pembayaran Belanja Dengan E-Commerce AMIK BSI Jl Kramat Raya No L, Pusat J (2012)
- [38] Prasetyo Y, Sutopo J, Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran (2019)
- [39] Aditya Putra D, Made Arya Sasmita G, Cahyawan Wiranatha A E-Commerce Marketplace Petshop Menggunakan Integrasi Rajaongkir API dan iPaymu Payment Gateway API (2020)
- [40] Chamida M, Susanto A, Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara, Latubessy A Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS) (2021)
- [41] Gusti I, Putu N, Wirdiani A, Pengembangan Test Script untuk Load Testing Web dengan metode Software Testing Life Cycle, Universitas Udayana, Bali. (2021)
- [42] Cobey K, Rice D, Moher D, Stress testing journals: A quasi-experimental study of rejection rates of a previously published paper, BMC Medicine (2020)
- [43] Husufa N, Prihandi I, Optimizing JMeter on Performance Testing Using the Bulk Data Method, Journal of Information Systems and Informatics (2022)
- [44] Aldisa R, Application of the System Development Life Cycle Method for the South Jakarta Area Search System with User Acceptance Test, International Journal of Information System & Technology Akreditasi (2022)
- [45] Hendayun M, Ginanjar A, Ihsan Y, Analysis of Application Performance Testing Using Load Testing and Stress Testing Methods In Api Service, Jurnal Sisfotek Global (2023)
- [46] Nikfard P, Harihodin Selamat A, Mahrin Naz'ri, Functional Testing on Web Applications, University Technology Malaysia, (2022)
- [47] Mohd C, Shahbodin F, Personalized Learning Environment: Alpha Testing, Beta Testing & User Acceptance Test, Procedia - Social and Behavioral Sciences (2015)

- [48] Kumar A, Sr A, Software Testing Techniques & New Trends, International Journal of Engineering Research & Technology (2019)
- [49] Suwarsono L, Aisha A, Nugraha F, The Role of E-Learning Readiness on Workload: Perspective Engineering and non-Engineering Students, International Journal of Innovation in Enterprise System (2022)
- [50] Meena Sundaram D, Divya Meena S, Chinetha, Optimizing the Server through Load Balancing Techniques Intrusion detection View project
- [51] Fachri F, Optimasi Keamanan Web Server Terhadap Serangan Brute-Force Menggunakan Penetration Testing (2023)

